

**PERAN SELF REGULATED LEARNING PESERTA DIDIK PROGAM SISTEM
KREDIT SEMESTER (SKS) PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI
MTs NEGERI 4 BANTUL DAN MTs NEGERI 6 BANTUL**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1075/Un.02/DT/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERAN SELF REGULATED LEARNING PESERTA DIDIK PROGAM SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS) PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs NEGERI 4 BANTUL DAN MTs NEGERI 6 BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YAHYA RIZKI FAUZI
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010088
Telah diujikan pada : Kamis, 24 April 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED
Valid ID: 681c820376337



Pengaji I
Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED
Valid ID: 681c50e345cc



Pengaji II
Dr. Muhammad Anshori, M.Ag
SIGNED
Valid ID: 681d6e4ebaf5c



Yogyakarta, 24 April 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED
Valid ID: 681d7acc861cf

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yahya Rizki Fauzi
NIM : 21104010088
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi penelitian orang lain. Jika ternyata kemudian hari saya terbukti melakukan plagiasi maka saya bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaannya

Yogyakarta, 9 April 2025

Yang menyatakan,



Yahya Rizki Fauzi

NIM. 21104010088

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Yahya Rizki Fauzi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yahya Rizki Fauzi
NIM : 21104010088
Judul Skripsi : PERAN SELF REGULATED LEARNING PESERTA DIDIK PROGAM SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS) PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs NEGERI 4 BANTUL DAN MTs NEGERI 6 BANTUL

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 15 April 2025

Pembimbing

Drs. H. Nur Munajat, M.Si.
NIP: 19680110 199903 1 002

ABSTRAK

YAHYA RIZKI FAUZI. "Peran *Self Regulated Learning* Peserta Didik Progam Sistem Kredit Semester (SKS) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul". **Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.**

Seiring dengan berkembangnya sistem pendidikan di Indonesia, metode pembelajaran pun turut mengalami perubahan. Salah satu inovasi pendidikan yang diterapkan di beberapa madrasah adalah Program Sistem Kredit Semester (SKS). Sistem ini memberikan peluang untuk meningkatkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk mengembangkan *self regulated learning*. Namun dalam perkembangannya, jumlah peserta didik Sistem Kredit Semester (SKS) yang dilaksanakan pada MTs Negeri 4 Bantul dan MTs 6 Bantul mengalami penurunan yang signifikan. Adanya penelitian ini untuk mengeksplorasi peran *self regulated learning* peserta didik Progam Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian lapangan, pengumpulan data melalui dokumentasi berupa foto, dokumen, dan catatan lapangan yang berisi hasil-hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan selama penelitian. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan peran *self regulated learning* pada peserta didik progam SKS. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan metode triangulasi dengan memadukan berbagai sumber data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta melibatkan beragam perspektif informan guna meminimalisir bias dan meningkatkan validitas temuan. Analisis data dilakukan menggunakan tiga langkah utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik dalam program Sistem Kredit Semester (SKS) di MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam penerapan *self regulated learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak, karakteristik *self regulated learning* antara peserta didik laki-laki dan perempuan dalam program Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak terdapat perbedaan, serta aspek *self regulated learning* yang paling berkontribusi dalam kesuksesan program Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul adalah dari aspek lingkungan, khususnya dari orangtua.

Kata kunci: *Self Regulated Learning*, Progam Sistem Kredit Semester (SKS), Akidah Akhlak.

MOTTO

بِأَيْمَانِهَا الَّذِينَ عَامَنُوا أَسْتَعِنُو بِالصَّابِرِ وَالصَّالِحِةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

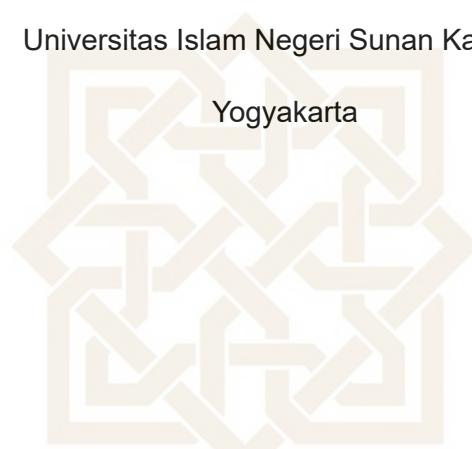
Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ
وَعَلَى أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجَمِيعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas limpahan rahmat, serta karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Peran *Self Regulated Learning* Peserta Didik Progam Sistem Kredit Semester (SKS) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul”. Solawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad saw yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman Yang terang benderang.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (s-1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Penulis sadari bahwa selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan serta saran dari beberapa pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan selama masa studi saya di fakultas ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membimbing dan memberikan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Usman, SS, M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat serta masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Drs. H. Nur Munajat, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, memberikan masukan, nasehat serta memberikan arahan dan bimbingan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
6. Bapak Ibu Guru MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul yang telah meluangkan waktunya untuk peneliti sehingga peneliti bisa mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan.
7. Kepada seluruh peserta didik MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul yang sudah membantu peneliti dalam mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan.
8. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Drs. Bambang Heru Nurwoto dan Ibu Sunarsih, A.Md. terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua saya, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan moral, dan doa yang tiada henti. Terima kasih atas pengorbanan, kesabaran, dan kepercayaan yang kalian berikan. Tanpa cinta dan motivasi dari kalian, saya tidak akan dapat menyelesaikan studi ini. Kalian adalah sumber kekuatan dan inspirasi saya dalam menjalani setiap tantangan yang ada. Saya sangat bersyukur memiliki orang tua yang selalu mendampingi saya dalam setiap langkah kehidupan, dan memberikan segala yang terbaik untuk masa depan saya. Terima kasih, Ibu dan Ayah, atas segala cinta dan perhatian yang telah kalian berikan selama ini.
9. Kepada Qotrunnasywa Ratri Nofiandari yang telah menjadi sumber kekuatan dan motivasi yang tak ternilai. Terima kasih atas kesabaran, cinta, dan dukungan yang selalu diberikan, baik dalam suka maupun duka. Kehadiranmu memberikan semangat yang luar biasa untuk terus maju dan tidak menyerah, terutama saat saya merasa lelah dan terpuruk. Terima kasih karena selalu mendampingi, memberikan dukungan moral, dan selalu percaya pada kemampuan saya.
10. Semua teman-teman senasib dan seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu saya dalam proses menyelesaikan skripsi, memberikan semangat serta telah mengisi hari-hari saya dengan suka dan duka yang sangat berarti dalam hidup saya,

terima kasih semua semoga kalian selalu diberikan kekuatan dan kesuksesan.

11. Peneliti yang telah berjuang dengan gigih sampai hari ini untuk dapat menyelesaikan studi ini, dengan penuh semangat dan pantang menyerah. Semoga akan terus dapat berkembang dan meraih cita-cita dapat membanggakan kedua orang tua.

Akhir kata, semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan mendapat balasan kebaikan dari Allah Subhanahu Wa Taala. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka peneliti menerima segala masukan dan saran. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat ataupun inspirasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 9 April 2025

Penulis

Yahya Rizki Fauzi

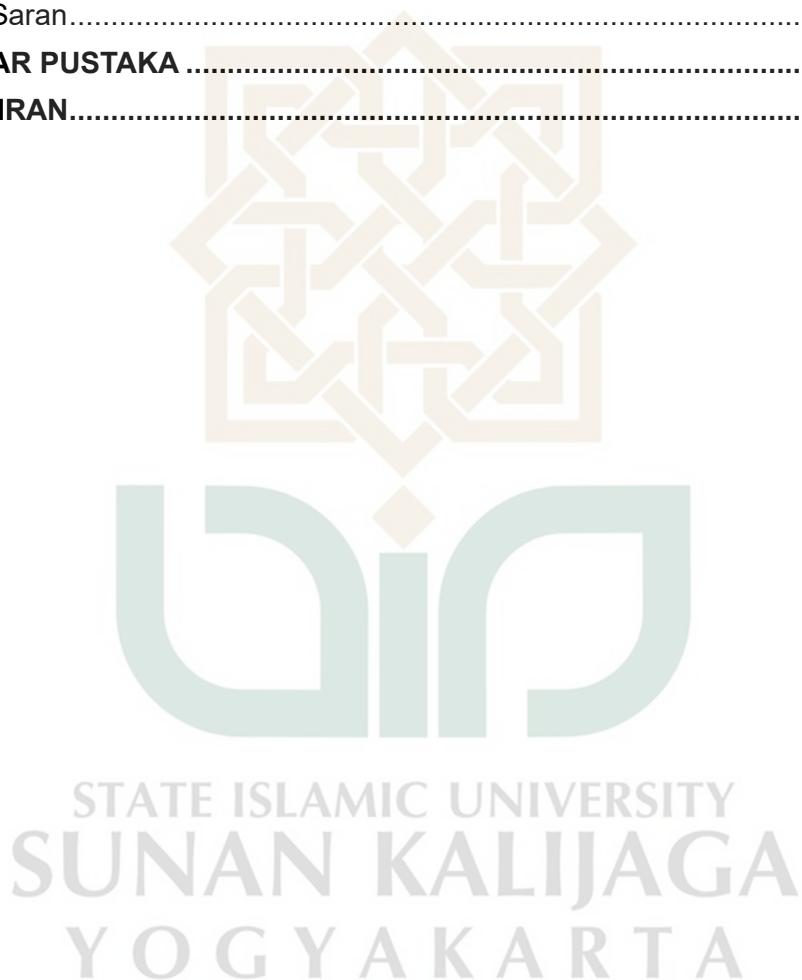
NIM. 21104010088



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERSERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Batasan Penelitian.....	13
F. Kajian Pustaka.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Self Regulated Learning	26
B. Program Sistem Kredit Semester (SKS)	35
C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Lokasi dan Tempat Waktu Penelitian	52
C. Sumber Data	53
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Uji Keabsahan Data.....	57
F. Teknik Analisis Data.....	59
G. Sistematika Pembahasan	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Penerapan <i>Self Regulated Learning</i> (SRL) peserta didik dalam program Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul.....	63

B. Karakteristik <i>Self Regulated Learning</i> (SRL) Peserta didik Laki-laki dan Perempuan dalam program Sistem Kredit Semester (SKS) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 6 Bantul	76
C. Aspek <i>Self Regulated Learning</i> (SRL) yang paling berkontribusi dalam kesuksesan program Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul	78
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	92



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Road Map Penyelenggaraan SKS di MTs.....	44
Tabel 4. 1 strategi SRL Peserta didik Progam SKS	74
Tabel 4. 2 Nilai Sumatif Peserta didik Progam SKS MTs Negeri 6 Bantul.....	78
Tabel 4. 3 Aspek yang Berkontribusi (MTs Negeri 6 Bantul)	79
Tabel 4. 4 Aspek yang Berkontribusi (MTs Negeri 4 Bantul)	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pelaksanaan Program SKS..... 46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian/Pedoman Pengumpulan data	92
Lampiran 2. Profil MTs Negeri 4 Bantul dan profil MTs Negeri 6 Bantul.....	94
Lampiran 3. Pelaksanaan Program Sistem Kredit Semester (SKS) di MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul	98
Lampiran 4. Pelaksanaan Wawancara dan Observasi	105
Lampiran 5. Catatan Lapangan	106
Lampiran 6. Hasil Dokumentasi	127
Lampiran 7. Nilai Sumatif Peserta didik Program SKS MTs 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul	131
Lampiran 8. Sertifikat ICT	132
Lampiran 9. Sertifikat IKLA	133
Lampiran 10. Sertifikat TOEC.....	134
Lampiran 11. Sertifikat KKN.....	135
Lampiran 12. Sertifikat PLP	136
Lampiran 13. Sertifikat PKTQ.....	137
Lampiran 14. Kartu Bimbingan Skripsi.....	138
Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup	139



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dan ilmu merupakan dua hal yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Keduanya membentuk suatu kesatuan yang memberi makna pada esensi manusia dalam menjalankan misi hidup sebagai khalifah (*istikhlaf*) di bumi. Tanpa ilmu, manusia tidak dapat menjalani kehidupan dengan baik, apalagi menaklukkan tantangan dunia. Oleh karena itu, mencari ilmu menjadi syarat mutlak (*conditio sine qua non*) dalam meraih tujuan hidup. Bahkan, Islam menekankan kewajiban ini, sebagaimana dinyatakan dalam hadis Nabi dan Firman Allah Surat Al Mujadalah ayat 11:¹

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ²

Artinya: "Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim".

بِرَءَاعَ اللَّهِ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أَوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٌ وَاللَّهُ يِمَا تَعْمَلُونَ حَبِّيرٌ (۱۱)

Artinya: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi pengetahuan beberapa derajat"

Pendidikan, dalam konteks ini, bukan sekadar proses transfer pengetahuan, melainkan merupakan proses pembelajaran yang indah dengan pendekatan yang berpusat pada manusia (*man-centered*). Pendidikan tidak hanya berfokus pada pemindahan pengetahuan dari satu pikiran ke pikiran lain atau dari mesin ke tangan manusia, melainkan bertujuan membentuk

¹ M Jamroh Latief, "Alternatif Model Pengembangan Potensi Diri dalam Pendidikan," *Kependidikan Islam* 3, no. 1 (2008): hal. 2

² HR. Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, dishahihkan Al Albani dalam Shahih al-Jaami'ish Shaghiir no. 3913

individu yang berilmu dan bermakna bagi kehidupan.³ Pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Baik melalui jalur formal maupun nonformal, dalam suatu proses transformasi yang bertujuan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.⁴ Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan yang berlangsung secara berkelanjutan, karena proses perkembangan manusia tidak pernah berhenti sepanjang hidupnya.

Para psikolog meyakini bahwa perkembangan manusia mengikuti tahapan-tahapan serupa, meskipun tingkat pencapaiannya dapat berbeda-beda pada setiap individu. Sebagai makhluk pembelajar, manusia tidak hanya memiliki kemampuan untuk belajar, tetapi juga menggunakan proses tersebut untuk memastikan keberlangsungan hidupnya serta mencapai pencapaian yang bermakna. Mengutip konsep Abraham Maslow, tujuan pendidikan dapat digambarkan sebagai upaya mencapai aktualisasi diri (*self actualization*), yaitu pengembangan maksimal dari potensi yang dimiliki setiap individu.⁵ Kehadiran seperangkat nilai, konsep, atau cita-cita sebagai tujuan yang terpenuhi dalam bentuk perilaku, pengetahuan, dan kemampuan merupakan salah satu ukuran keberhasilan pendidikan. Ini adalah faktor utama yang

³ Robiatul Awwaliyah dan Hasan Baharun, "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)," *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 19, no. 1 (2018): hal. 35.

⁴ Andi Warisno, "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam," *Jurnal An Nida* 1, no. 1 (2021): hal. 2, <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1>

⁵ M Jamroh Latief, "Alternatif Model Pengembangan Potensi Diri dalam Pendidikan," *Kependidikan Islam* 3, no. 1 (2008): hal. 3

menetapkan program pelatihan yang diperlukan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran mereka.⁶

Pendidikan adalah kebutuhan penting dalam kehidupan manusia yang membedakannya dari makhluk lain ciptaan Allah SWT. Oleh karena itu, pendidikan merupakan upaya manusia untuk meningkatkan pengetahuan, baik yang diperoleh melalui lembaga formal maupun nonformal.⁷ Ketika lembaga pendidikan menjadi tumpuan harapan masyarakat dalam membentuk karakter peserta didik, Pendidikan harus lebih berwawasan ke depan agar dapat mengutamakan pengembangan karakter. Kurikulum yang digunakan di sekolah menggabungkan pengembangan ranah emosional dan psikomotorik di samping pendidikan karakter.

Oleh karena itu, pendidikan terpadu yang secara harmonis menggabungkan ketiga bidang tersebut merupakan pendidikan ideal masa kini. Pendidikan yang bersifat tekstual, khususnya dalam mata pelajaran pendidikan moral dan budi pekerti di sekolah, serta akidah akhlak di madrasah, sering kali membuat upaya penanaman karakter menjadi kurang efektif.⁸ Seharusnya, pembelajaran dalam mata pelajaran ini lebih mengutamakan sikap dan moral dibandingkan aspek intelektual. Selain itu, setiap kegiatan pembelajaran sebaiknya diawali dengan penguatan aspek afektif, khususnya keimanan kepada Tuhan.⁹ Akidah akhlak merupakan

⁶ Andi Warisno, "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam," *Jurnal An Nida* 1, no. 1 (2021): hal. 2, <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jpi>

⁷ H Abdul Rahman, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam - Tinjauan Epistemologi Dan Isi - Materi," *Jurnal Eksis Riset* 8, no. 1 (Maret 2012): hal. 2053.

⁸ Harpan Reski Mulia, "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (16 Juni 2020): 119, <https://doi.org/10.19105/tjpi.v15i1.3092>.

⁹ Ibid., hal. 120.

pelajaran yang memberikan pembekalan kepada peserta didik dalam hal perilaku (sikap) dan keyakinan (iman).

Menurut Yunahar Ilyas, akidah merupakan keyakinan yang tertanam kuat dalam hati, memiliki kesepakatan di dalamnya, dan dapat diberlakukan secara hukum.¹⁰ Sementara itu, kata *akhlag* (*akhlaq*) berasal dari bahasa Arab dan merupakan bentuk jamak dari *khuluq*, yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kata ini juga memiliki kaitan dengan kata *khalq*, yang berarti kejadian atau penciptaan, sehingga dapat dipahami bahwa akhlak mencerminkan perilaku yang terbentuk dan tercipta dalam diri seseorang.¹¹ Kalau ditelusuri lebih lanjut, Muhammad Al-Hufy menjelaskan bahwa tujuan pendidikan karakter dan pelajaran Akidah Akhlak adalah menanamkan keinginan yang kuat untuk berbuat baik secara terus menerus sehingga akhirnya menjadi kebiasaan.¹² Hakikatnya, pendidikan karakter adalah proses membangun kebiasaan positif yang tertanam dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Agar dapat mengembangkan nilai-nilai karakter pada anak dengan baik, maka pelajaran Akidah Akhlak perlu lebih diperhatikan. Salah satu hasil yang diharapkan dari mata pelajaran Akidah Akhlak itu sendiri adalah tercapainya tujuan pendidikan karakter, yang juga akan terbantu untuk dicapai. Sesuai dengan Pasal 12 ayat 1 poin (b) Undang-Undang Nomor 20

¹⁰ Alnida Azty dkk., "Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam," *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 1, no. 2 (30 Desember 2018): hal. 122, <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i2.23>.

¹¹ Ibid., hal. 124.

¹² Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Kebudayaan* (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hal. 23.

¹³ Harpan Reski Mulia, "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (16 Juni 2020): hal. 120, <https://doi.org/10.19105/tjpi.v15i1.3092>.

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,:¹⁴ “Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya”. Selanjutnya pada poin (f):¹⁵ “Peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak menyelesaikan pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan”.

Seiring dengan berkembangnya sistem pendidikan di Indonesia, metode pembelajaran pun turut mengalami perubahan. Salah satu inovasi pendidikan yang diterapkan di beberapa madrasah adalah Program Sistem Kredit Semester (SKS). Jadwal belajar yang fleksibel dan sejumlah metode digunakan untuk melaksanakan pembelajaran Sistem Kredit Semester (SKS). Unit pembelajaran yang lengkap berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata kuliah dapat terlaksana berkat pendekatan pengajaran yang berbeda-beda. Fleksibilitas waktu belajar diwujudkan melalui pengambilan jumlah jam belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk menyelesaikan pembelajaran secara utuh pada setiap mata pelajaran, sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing peserta didik.¹⁶ Sistem ini memberikan peluang untuk meningkatkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk mengembangkan *Self Regulated Learning (SRL)* atau pembelajaran yang diatur sendiri.

¹⁴ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Pasal 3, hal. 6.

¹⁵ Ibid

¹⁶ *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan SKS Madrasah Tsanawiyah* (Juknis Penyelenggaraan: 2019), hal. 4.

Menurut Zimmerman, *self regulated learning* adalah kemampuan belajar untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajarnya, baik secara metakognitif, secara motivasional dan secara behavioral. Secara metakognitif, individu yang meregulasi diri merencanakan, mengorganisasi, menginstruksikan diri, memonitor dan mengevaluasi dirinya dalam proses belajar. Secara motivasional, individu yang belajar merasa bahwa dirinya kompeten, memiliki keyakinan diri (*self-efficacy*) dan memiliki kemandirian. Sedangkan secara behavioral, individu yang belajar menyeleksi, menyusun, dan menata lingkungan agar lebih optimal dalam belajar.¹⁷

Self regulated learning penting bagi peserta didik karena berkontribusi secara positif dalam meningkatkan motivasi belajar mereka. Melalui penerapan *self regulated learning*, peserta didik mampu merancang jadwal belajar harian maupun mingguan serta menentukan skala prioritas dalam aktivitas belajarnya. Selain itu, *self regulated learning* melatih peserta didik untuk secara aktif menetapkan tujuan serta mengatur jalannya proses belajar. Pembiasaan ini mendorong peserta didik menjadi lebih mandiri dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap upaya belajar yang mereka lakukan.¹⁸ Dalam proses pembelajaran, *self regulated learning* penting karena membentuk peserta didik yang mampu mengatur sendiri jadwal belajarnya, menentukan target pencapaian, dan mencari sumber belajar secara aktif.¹⁹

¹⁷ Siti Suminarti, "Self-Regulated Learning (SRL) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 1, no. 1 (Januari 2013): hal. 147.

¹⁸ Rila R Mulyani, Yasrial Chandra, dan Rahma Wira N, "Self Regulated Learning (SRL) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 35 VII Koto Sungai Sarik," *Human: Journal of Community and Public Service* 2, no. 2 (2023): hal. 28

¹⁹ Pri Ariadi C.D, Rahzianta, dan Muhammad Zainuddin, "Self Regulated Learning Sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik Dalam Menjawab Tantangan Abad 21," Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS) (Oktober 2016): hal. 140

Jenis kelamin dan tingkat kelas adalah dua elemen yang memengaruhi pembelajaran yang diatur sendiri atau *self regulated learning*.²⁰ Terdapat perbedaan dalam temuan beberapa penelitian tentang *self regulated learning* antara murid laki-laki dan perempuan di berbagai lokasi. Contoh penelitian yang dilakukan oleh Ayu Permata Sari dan kawan-kawan yang diterbitkan dalam Jurnal konselor Vol. 4 No. 2, halaman 99-100 dengan judul “Regulasi diri belajar dan locus of control peserta didik ditinjau dari jenis kelamin dan latar belakang budaya”.²¹ Temuan studi mereka menunjukkan bahwa peserta didik laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam kemampuan mereka untuk belajar mengatur diri sendiri. Dibandingkan dengan laki-laki, perempuan lebih baik dalam mengembangkan pengaturan diri. Sebaliknya, dalam penelitian yang dilakukan dilakukan oleh Ahmad dalam buku yang berjudul “Pengelolaan Pembelajaran”.²² Subjek penelitian adalah peserta didik SMP di Kota Bandung. Berdasarkan hasil penelitian, peserta didik laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan dalam kemampuan *self regulated learning*.

Perbedaan *self regulated learning* berdasarkan jenis kelamin pada remaja usia SMP sering kali muncul karena adanya perbedaan dalam perkembangan emosional, sosial, serta cara belajar yang dipengaruhi oleh faktor biologis dan sosial. Sebagai contoh, perempuan cenderung lebih

²⁰ Rumita, Sri Tiatri dan Henny Mularsih, “Perbedaan Regulasi Diri Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI Ditinjau Dari Jenis Kelamin,” *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 2, no. 1 (April 2018): hal. 31.

²¹ Ayu Permata Sari, Herman Nirwana, dan Riska Ahmad, “Self Regulated Learning dan Locus Of Control Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin danLatar Belakang Budaya,” *Konselor* 4, no. 2 (30 Juni 2015): hal. 99-100, <https://doi.org/10.24036/02015426461-0-00>.

²² Rumita, Sri Tiatri dan Henny Mularsih, “Perbedaan Regulasi Diri Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI Ditinjau Dari Jenis Kelamin,” *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 2, no. 1 (April 2018): hal. 31.

terbuka terhadap emosi mereka dan lebih cepat belajar untuk mengenali serta mengungkapkan apa yang mereka rasakan. Sebaliknya, laki-laki umumnya lebih tertutup terhadap ekspresi emosi, terutama emosi yang dianggap menunjukkan kelemahan, seperti rasa takut atau cemas. Perbedaan ini dapat mempengaruhi cara mereka mengelola diri dalam berbagai konteks, termasuk dalam proses belajar dan pengambilan keputusan.

Dengan demikian, *self regulated learning* menjadikan individu dapat membaca situasi yang ada di lingkungannya serta mampu untuk mengelola perilaku yang sesuai dengan situasi dengan kondisi di lingkup sosial.²³ Karena peserta didik diberi kebebasan untuk mengatur dan menyesuaikan waktu belajar mereka. Peserta didik yang mampu menerapkan *self regulated learning* akan memiliki keterampilan belajar yang lebih baik, serta mampu mengatasi tantangan dalam proses belajar secara lebih efektif. Pada dasarnya, *self regulated learning* dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih personal dan relevan, terutama dalam mata pelajaran yang menuntut penghayatan seperti Akidah Akhlak.

Namun dalam perkembangannya, jumlah peserta didik Sistem Kredit Semester (SKS) yang dilaksanakan pada MTs Negeri 4 Bantul dan MTs 6 Bantul mengalami penurunan yang signifikan. Pada awalnya jumlah peserta didik Sistem Kredit Semester (SKS) di MTs 4 Bantul berjumlah 11 peserta didik, kemudian seiring bertambahnya semester, jumlah peserta didik

²³ Ronald Haries Hamonangan dan Sigit Widiyarto, "Pengaruh Self Regulated Learning Dan Self Control Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia," *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 7, no. 1 (29 Maret 2019): hal. 5, <https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1056>.

berkurang menjadi 3 peserta didik.²⁴ Adapun di MTs Negeri 6 Bantul mengalami hal serupa. Pada awalnya jumlah peserta didik di MTs Negeri 6 Bantul berjumlah 10 peserta didik, yang kemudian seiring bertambahnya semester, jumlah peserta didik berkurang menjadi 3 peserta didik.²⁵

MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul terus berupaya melakukan perbaikan dalam berbagai aspek, terutama terkait dengan kurikulum dan inovasi model pembelajaran, untuk memenuhi kebutuhan layanan pendidikan sesuai dengan amanat Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 158 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) pada Pendidikan Dasar dan Menengah, kedua madrasah ini menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) untuk menyelenggarakan program pendidikannya. Pada awalnya, di semester pertama, MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul memberikan kesempatan yang setara bagi setiap peserta didik untuk mengikuti paket mata pelajaran tertentu. Namun, mulai semester kedua dan seterusnya, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengikuti program SKS sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan belajar mereka.

Berangkat dari fenomena yang didapat, penelitian tentang *self regulated learning* pada peserta didik Sistem Kredit Semester (SKS) menarik untuk diteliti. Peneliti melakukan penelitian di MTs Negeri 4 Bantul dan MTs

²⁴ Mudayastuti Wiraningrum, S.S Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum MTs Negeri 4 Bantul, Hasil Wawancara Pre-Research, Pada Tanggal 8 November 2024, Pukul : 09.35 WIB

²⁵ Rina Harwati, S.Pd., M.Pd, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum MTs Negeri 6 Bantul, Hasil Wawancara Pre-Research, Pada Tanggal 13 November 2024, Pukul : 09.00 WIB

Negeri 6 Bantul guna mengetahui bagaimana peserta didik di MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul mengembangkan SRL mereka dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Serta mengidentifikasi apakah ada perbedaan karakteristik antara peserta didik laki-laki dan perempuan dalam menerapkan SRL dalam pembelajaran ini, serta Aspek *self regulated learning* apa yang paling berkontribusi dalam kesuksesan program Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era pendidikan yang semakin dinamis ini.

B. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya:

1. Bagaimana penerapan *Self Regulated Learning* (SRL) peserta didik dalam program Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul?
2. Bagaimana karakteristik *Self Regulated Learning* (SRL) peserta didik laki-laki dan perempuan dalam program Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 6 Bantul?
3. Aspek *Self Regulated Learning* (SRL) apa yang paling berkontribusi dalam kesuksesan program Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya:

1. Menganalisis penerapan *Self Regulated Learning* (SRL) peserta didik dalam program Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul.
2. Menganalisis karakteristik *Self Regulated Learning* (SRL) peserta didik laki-laki dan perempuan dalam program Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 6 Bantul.
3. Mengidentifikasi aspek *Self Regulated Learning* (SRL) yang paling berkontribusi dalam kesuksesan program Sistem Kredit Semester (SKS) peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan dua manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca terkait pentingnya *self regulated learning* terhadap peserta didik program Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran akidah akhlak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pihak sekolah, khususnya MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul, mengenai efektivitas penerapan *self regulated learning* dalam Program Sistem Kredit Semester (SKS). Dengan demikian,

sekolah dapat merancang kebijakan dan program pembelajaran yang lebih baik, berfokus pada peningkatan kemandirian peserta didik dalam belajar, serta mengoptimalkan pembelajaran Akidah Akhlak sesuai dengan karakteristik peserta didik.

- 2) Penelitian ini juga memberikan informasi tentang kebutuhan peserta didik dalam mengelola waktu dan pembelajaran secara mandiri, yang dapat digunakan oleh sekolah untuk meningkatkan dukungan terhadap perkembangan peserta didik melalui pelatihan atau workshop terkait *self regulated learning*.

b. Bagi Guru

- 1) Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dengan mempertimbangkan pentingnya keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara mandiri. Guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik mampu mengatur belajar mereka sendiri dan bagaimana hal ini mempengaruhi hasil pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

- 1) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian tentang *self regulated learning*, khususnya dalam konteks pendidikan Islam dan penerapan sistem SKS. Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk studi lanjutan mengenai hubungan antara SRL dengan prestasi akademik peserta didik pada mata pelajaran lain, atau pada tingkat pendidikan yang berbeda.

- 2) Penelitian ini juga dapat membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran yang dapat mendukung pengembangan *self regulated learning* pada peserta didik di madrasah, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran yang berbasis pada Sistem Kredit Semester (SKS).

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu diperhatikan dalam memahami cakupan dan generalisasi hasil yang diperoleh. Sebagai upaya menghindari ruang lingkup penelitian yang terlalu luas, peneliti memberikan batasan penelitian ke dalam beberapa aspek, yaitu sebagai berikut:

1. Batasan Fokus Penelitian

Penelitian ini hanya berfokus pada peran *Self Regulated Learning* (SRL) peserta didik dalam konteks pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak pada program Sistem Kredit Semester (SKS). Aspek lain seperti pengaruh metode pembelajaran guru atau capaian akademik secara umum tidak menjadi fokus utama penelitian.

2. Batasan Waktu

Waktu penelitian dan pengambilan data akan dilakukan pada bulan November 2024 hingga Januari 2025. Pelaksanaannya akan dilakukan secara bertahap mulai dari observasi, wawancara hingga dokumentasi.

3. Batasan Geografis.

Penelitian terbatas pada wilayah MTs Negeri 4 Bantul yang terletak di desa Karanggayam, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa

Yogyakarta, dan MTs Negeri 6 Bantul yang terletak di Jl. Imogiri Timur km. 10 Wonokromo, Wonokromo, Kec. Pleret, Kab. Bantul Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Batasan Subjek

Subjek penelitian melingkupi civitas akademika MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul yang hanya melibatkan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan satu guru akidah akhlak pengampu kelas SKS, serta hanya melibatkan peserta didik yang mengikuti program SKS pada dua madrasah tersebut, sehingga tidak mencakup peserta didik dari program reguler atau program lainnya.

5. Batasan Objek

Objek penelitian terbatas pada penerapan, perbedaan berdasarkan Karakteristik jenis kelamin, dan Aspek SRL peserta didik yang berkontribusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Aspek SRL pada mata pelajaran lain atau program pembelajaran lain di luar SKS tidak menjadi bagian dari penelitian ini.

F. Kajian Pustaka

1. Jurnal Nurhidayati Juniar (2024) yang diterbitkan dalam Jurnal Pendidikan Elaborasi Athirah (Jendela) Volume 1, Nomor 1 halaman 17-24. Dengan judul “Studi Literatur: Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self regulated learning* terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *self regulated learning* (SRL) efektif meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dengan kesadaran internal peserta didik sebagai kunci utama. Peneliti

merekomendasikan sekolah untuk melakukan studi lanjut terkait strategi SRL yang disesuaikan dengan kurikulum dan kondisi sekolah masing-masing. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperdalam bentuk intervensi pembelajaran yang spesifik melalui pendekatan SRL.²⁶

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun variabel yang ada pada penelitian yaitu mengenai *self regulated learning*.. Penelitian terdahulu ini menyajikan hasil tentang *self regulated learning* merupakan cara yang bersifat praktis dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik karena dapat membangun motivasi belajar peserta didik melalui alam bawah sadarnya.

Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah dalam penelitian yang akan diteliti berfokus pada bagaimana *self regulated learning* peserta didik program Sistem Kredit Semester (SKS) dalam mata pelajaran akidah akhlak, sedangkan peneliti terdahulu membahas secara umum pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi belajar peserta didik.

2. Jurnal Mamat Rahmatullah dan Basrowi (2023) yang diterbitkan dalam Jurnal Pendidikan Islam STAI Al Hidayah Bogor, volume 12, nomor 4 dengan judul “*Self Regulated Learning* di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA di Provinsi Banten”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Self regulated learning* terhadap motivasi belajar peserta didik SMA di Provinsi Banten, khususnya dalam mata pelajaran

²⁶ Nurhidayanti Juniar, “Studi literatur: Pengaruh self regulated learning terhadap prestasi belajar siswa,” *Jendela: Jurnal Pendidikan Elaborasi Athirah* 1, no. 1 (2024): hal. 17.

Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejauh mana *Self regulated learning* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam konteks pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Hasil dalam penelitian ini yaitu *Self regulated learning* memberikan pengaruh kepada peserta didik dalam melakukan penerapan metakognisi dan juga perilakunya sebagai bentuk partisipasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat memberikan pengaruh motivasi dalam proses belajar peserta didik. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri, *Self regulated learning* memiliki kedudukan yang penting karena akan memberikan dampak kepada peserta didik dalam proses memhami materi yang berkaitan dengan spiritual keagamaan sehingga peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya *Self regulated learning* maka dapat menghadirkan keinginan, dorongan, harapan, cita-cita, penghargaan, serta kebutuhan dalam belajar.²⁷

Penelitian tersebut memiliki kesamaan di dua variabel penelitian yaitu *Self regulated learning*. Hal yang membedakan yaitu jika dalam penelitian yang akan diteliti mengenai *Self regulated learning* terhadap peserta didik program Sistem Kredit Semester (SKS) dalam mata pelajaran akidah akhlak. Sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh *Self regulated learning* terhadap motivasi belajar. Kemudian perbedaan metode yang digunakan pada penelitian yang akan diteliti tadalah kualitatif, sedangkan penelitian terdahulu adalah kuantitatif.

²⁷ Mamat Rahmatullah, "Self Regulated Learning Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA di Provinsi Banten," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 4 (04 November 2023): hal. 2895.

3. Jurnal Sri Rahayu dkk, (2020) yang diterbitkan dalam Jurnal Bimbingan dan Konseling, volume 10, nomor 1 dengan judul “Peningkatan *Self Regulated Learning* Peserta didik melalui Konseling Ringkas Berfokus Solusi”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji dan menganalisis peningkatan *self regulated learning* pada peserta didik melalui penerapan metode konseling ringkas yang berfokus pada solusi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah Turi, Sleman. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan *self-regulated learning* mengalami perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling ringkas berfokus solusi.²⁸ Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pendekatan konseling tersebut dalam meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengatur dan mengendalikan proses belajarnya secara mandiri.

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam fokus pada pengembangan *self regulated learning* pada peserta didik. Fokus utama penelitian terdahulu dan yang akan diteliti adalah *self regulated learning*. Perbedaan utama antara kedua penelitian tersebut terletak pada fokus, metode, dan pendekatan yang digunakan. Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah berfokus pada analisis kemampuan *self regulated learning* pada peserta didik program Sistem Kredit Semester (SKS) dalam mata pelajaran akidah akhlak,. Sementara itu, penelitian terdahulu bertujuan untuk menguji peningkatan *self regulated learning* melalui konseling ringkas berfokus solusi di SMP Muhammadiyah Turi Sleman, menggunakan pendekatan

²⁸ Sri Rahayu Utami dkk., “Peningkatan Self-Regulated Learning Siswa melalui Konseling Ringkas Berfokus Solusi,” *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 10, no. 1 (19 Mei 2020): hal. 1, <https://doi.org/10.25273/counsellia.v10i1.4730>.

eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Selain itu, subjek penelitian pertama adalah peserta didik berprestasi di MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul, khusus pada mata pelajaran akidah akhlak, sementara subjek penelitian terdahulu adalah peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah Turi Sleman secara umum, dengan fokus pada peningkatan *self regulated learning* melalui layanan konseling.

4. Jurnal M. Husnur Rofiq dan Nuril Ainun Nadliroh (2021) yang diterbitkan dalam Fatawa: Jurnal Pendidikan Agama Islam, volume 2, nomor 1, Desember 2021, halaman 71-91 dengan judul “Analisis Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Sistem Kredit Semester Di Madrasah Tsanawiyah Cerdas Istimewa Amanatul Ummah”. Untuk menganalisis Pelaksanaan Evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak pada Sistem Kredit Semester di Madrasah Tsanawiyah Cerdas Istimewa (CI) Amanatul Ummah.

Hasil penelitian ini mengungkapkan hal-hal berikut: Pembelajaran Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak: a) Berdasarkan Kurikulum 2013 yang menekankan peran aktif, inovatif, dan kreatif dari peserta didik b) Peserta didik diharuskan menyelesaikan materi UKBM dalam kurun waktu satu semester, sekitar 3 bulan c) Menggunakan metode pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi d) Selalu memperbarui perangkat pembelajaran, seperti RPP dan silabus e) Melibatkan kegiatan apel pagi yang diisi dengan istighosah berupa pembacaan surat yasin sebagai bentuk permohonan kepada Allah 2) Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam SKS: a) melibatkan tiga aspek penilaian utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik b)

Menerapkan evaluasi melalui Ulangan Harian c) Penilaian melalui Ujian Akhir Semester (UAS) d) Melaksanakan penilaian secara lisan dan tertulis e) Menyertakan penilaian terhadap capaian dalam UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri f) Menggunakan sistem dhaurah/pengulangan untuk memperkuat pemahaman peserta didik g) Didukung oleh Tim MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) untuk pengelolaan dan evaluasi pembelajaran.²⁹

Kedua penelitian, ini memiliki kesamaan dalam fokusnya terhadap pembelajaran akidah akhlak dan sistem kredit semenster. Penelitian yang akan peneliti lakukan mengkaji *self regulated learning* dalam konteks peserta didik sistem kredit semester dalam mata pembelajaran akidah akhlak dan sistem kredit semenster, sedangkan penelitian terdahulu menganalisis evaluasi pembelajaran akidah akhlak dalam sistem kredit semester di madrasah tsanawiyah cerdas istimewa amanatul ummah. Kemudian ada persamaan terkait subjek penelitian, yaitu berfokus pada peserta didik madrasah tsanawiyah. Selain itu, kedua penelitian juga menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif.

Perbedaan antara kedua penelitian ini yaitu terletak pada beberapa aspek. Pertama, dalam hal variabel penelitian, penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada *self regulated learning*. Sedangkan penelitian terdahulu berfokus kepada evaluasi. Kedua, perbedaan terletak pada tempat penelitian. Penelitian yang akan diteliti dilakukan di MTs Negeri 4

²⁹ M Husnur Rofiq dan Nuril Ainun Nadliroh, "Analisis Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Sistem Kredit Semester Di Madrasah Tsanawiyah Cerdas Istimewa Amanatul Ummah," *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (28 Januari 2022): hal. 70, <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.269>.

dan MTs Negeri 6 Bantul, sementara penelitian terdahulu dilaksanakan MTs Cerdas Istimewa Amanatul Ummah.

5. Muhammad Abi Sholeh (2023) yang diterbitkan dalam literasi Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah, volume 1, nomor 1, 1 Januari 2023, halaman 90-112 dengan judul “Analisis Psikologi Siswa terhadap Implementasi Program SKS di MTs Negeri 2 Jember”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengalisis Psikologi Peserta didik terhadap Implementasi Program SKS di MTs Negeri 2 Jember. Penelitian ini menunjukkan bahwa pada awalnya peserta didik mengalami kondisi psikologis yang berat dan perasaan takut. Namun, rasa takut tersebut hilang setelah mereka mulai mengikuti program percepatan secara langsung. Secara psikologis, peserta didik MTs Negeri 2 Jember tidak merasa terbebani dalam menjalani kegiatan pembelajaran, bahkan beberapa peserta didik masih mengikuti les privat di luar sekolah. Selain itu, ada peserta didik yang berhasil meraih prestasi di bidang akademik maupun nonakademik. Peserta didik yang tergabung dalam kelas percepatan menunjukkan sikap tertib dan disiplin yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik dari kelas reguler. Dalam aktivitas madrasah, mereka juga berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan yang diadakan.³⁰

Kedua penelitian, ini memiliki kesamaan dalam fokusnya terhadap peserta didik Sistem Kredit Semenster (SKS). Penelitian yang akan peneliti lakukan mengkaji *self regulated learning* dalam konteks peserta didik Sistem Kredit Semester (SKS) dalam mata pembelajaran akidah akhlak,

³⁰ Muhammad Abi Sholeh, “Analisis Psikologi Siswa Terhadap Implementasi Program SKS Di Mts Negeri 2 Jember.” *LITERASI : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah* 1, no. 1 (2023): hal. 90.

sedangkan penelitian kedua menganalisis psikologi peserta didik terhadap Implementasi program SKS. Selain itu, kedua penelitian juga menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif. Persamaan lain ada pada subjek penelitian, yaitu peserta didik madrasah tsanawiyah.

Perbedaan antara kedua penelitian ini yaitu terletak pada beberapa aspek. Pertama, dalam hal objek penelitian, meskipun sama terkait psikologi, penelitian yang akan peneliti lebih berfokus pada cabang psikologi, yaitu psikologi pendidikan yang mengkerucut kepada *self regulated learning*. Sedangkan penelitian terdahulu berfokus kepada psikologi secara umum. Kedua, perbedaan terletak pada tempat penelitian. Penelitian yang akan diteliti dilakukan pada peserta didik program Sistem Kredit Semester (SKS) di MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul, sementara penelitian terdahulu dilaksanakan di MTs Negeri 2 Jember.

6. Jurnal Santi Yudhistira, Deasyanti, dan Fellianti Muzdalifah (2020) yang diterbitkan dalam Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, volume 4, nomor 2, oktober 2020, halaman 358-367 dengan judul “Analisis Model Pengaruh Goal Orientation, General Self Efficacy Dan Jenis Kelamin Terhadap Self-Regulated Learning Dalam Pembelajaran Jarak Jauh”. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh keyakinan diri (*self-efficacy*) dan penetapan tujuan belajar (*goal orientation*) terhadap strategi regulasi dan pengelolaan aktivitas belajar (*self-regulated learning*) pada mahasiswa dengan metode PJJ. Penelitian ini juga ingin melihat *self-regulated learning* pada mahasiswa didik laki-laki dan perempuan. Hasil akhir penelitian menunjukkan *self-efficacy*, *goal orientation*, dan jenis

kelamin memberikan pengaruh sebesar 19,7% terhadap *self-regulated learning* pada mahasiswa.³¹

Kedua penelitian ini memiliki kesamaan dalam fokusnya terhadap regulasi diri belajar atau *self regulated learning* sebagai variabel utama dan ditinjau dari jenis kelamin. Hal yang membedakan yaitu metode yang digunakan dalam penelitian kedua peneliti berbeda. Peneliti terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan untuk peneliti yang akan diteliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), di mana data dikumpulkan melalui dokumentasi berupa foto, dokumen, serta catatan lapangan yang mencakup hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama proses penelitian. Kemudian untuk subjek pada kedua peneliti berbeda, penelitian terdahulu berfokus pada mahasiswa, sedangkan pada penelitian terbaru berfokus pada peserta didik MTs.

7. Jurnal Siti Fatimah (2019) yang diterbitkan dalam Jurnal Konseling Indonesia, volume 4, nomor 2, April 2019, halaman 68-73 dengan judul “*Self-Regulated Learning* and Prestasi Akademik Siswa Program Akselerasi Berdasarkan Jenis Kelamin”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji hubungan antara *self-regulated learning* (SRL) dan prestasi akademik, mengkaji hubungan antara regulasi kognitif, motivasional, dan perilaku terhadap prestasi akademik serta mengkaji perbedaan tingkat SRL

³¹ Santi Yudhistira, Deasyanti Deasyanti, dan Fellianti Muzdalifah, “Analisis Model Pengaruh Goal Orientation, General Self-Efficacy Dan Jenis Kelamin Terhadap Self-Regulated Learning Dalam Pembelajaran Jarak Jauh,” *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 4, no. 2 (31 Oktober 2020): hal. 358, <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v4i2.8849.2020>.

dan prestasi akademik pada peserta didik laki-laki dan perempuan di program percepatan di SMA Malang.

Hasil penelitian ini mengungkapkan hal-hal berikut: Terdapat korelasi positif yang signifikan antara SRL dan prestasi akademik, Terdapat hubungan yang signifikan antara regulasi motivasional dan perilaku terhadap prestasi akademik dan Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat SRL dan prestasi akademik pada peserta didik laki-laki dan perempuan di program percepatan.³²

Kedua penelitian, ini memiliki kesamaan dalam fokusnya terhadap *Self-Regulated Learning* dan Perbedaan jenis kelamin. Penelitian yang akan peneliti lakukan mengkaji *self regulated learning* dalam konteks peserta didik sistem kredit semester dalam mata pembelajaran akidah akhlak dan sistem kredit semenster, sedangkan penelitian terdahulu mengkaji *self regulated learning* dalam konteks peserta didik akselerasi di SMA Malang.

Perbedaan antara kedua penelitian ini yaitu terletak pada beberapa aspek. Pertama, dalam hal subjek penelitian, penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada peserta didik MTs program Sistem Kredit Semester. Sedangkan penelitian terdahulu berfokus kepada peserta didik akselerasi di SMA Malang. Kedua, perbedaan terletak pada metode penelitian. Penelitian yang akan diteliti menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif.

³² Siti Fatimah, "Self-Regulated Learning and Prestasi Akademik Siswa Program Akselerasi Berdasarkan Jenis Kelamin." *Jurnal Konseling Indonesia* 4, no. 2 (April 2019): hal. 68.

8. Jurnal Rumita, Sri Tiatri, dan Heni Mularsih (2017) yang diterbitkan dalam Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, volume 1, nomor 2, oktober 2017, halaman 286-294 dengan judul “Perbedaan Regulasi Diri Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI Ditinjau Dari Jenis Kelamin”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah terdapat kesenjangan gender dalam *self regulated learning* di kalangan peserta didik sekolah dasar kelas enam. Penelitian bertempat di Sekolah Dasar Swasta di Bekasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif non-eksperimental. Temuan penelitian ini adalah Murid laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk mengatur diri sendiri dalam pembelajaran. Murid laki-laki dan perempuan menunjukkan tingkat pengaturan diri yang sama dalam pembelajaran di keempat karakteristik yang diteliti. Satu-satunya perbedaan adalah pada dimensi kecemasan.³³

Kedua penelitian ini memiliki kesamaan dalam fokusnya terhadap regulasi diri belajar atau *self regulated learning* sebagai variabel utama yang berfokus pada peserta didik yang ditinjau dari jenis kelamin. Hal yang membedakan yaitu jika dalam penelitian terdahulu berlatar belakang di sekolah dasar. Sedangkan peneliti yang akan diteliti berada di MTs Negeri. Selain itu, metode yang digunakan dalam penelitian kedua peneliti berbeda. Peneliti terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif non-eksperimental yaitu metode kuantitatif deskriptif. Sedangkan untuk peneliti yang akan diteliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian

³³ Sri Tiatri dan Heni Mularsih, “Perbedaan Regulasi Diri Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI Ditinjau Dari Jenis Kelamin.” *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1, no. 2 (Oktober 2017): hal. 286

lapangan (*field research*), di mana data dikumpulkan melalui dokumentasi berupa foto, dokumen, serta catatan lapangan yang mencakup hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama proses penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan *Self Regulated Learning* (SRL) peserta didik dalam program Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul, dapat disimpulkan beberapa hal berikut::

1. Penerapan *Self Regulated Learning* (SRL) peserta didik di MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam program Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Pada aspek metakognitif, motivasi, serta lingkungan meskipun terdapat beberapa kendala dalam penerapannya.
2. Karakteristik *Self Regulated Learning* (SRL) peserta didik laki-laki dan perempuan dalam program Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 6 Bantul terdapat perbedaan. Peserta didik laki-laki lebih nyaman dalam penerapan *self regulated learning* sedangkan peserta didik perempuan cenderung lebih tidak merasa nyaman karena aspek lingkungan.
3. Aspek *Self Regulated Learning* (SRL) yang paling berkontribusi dalam kesuksesan program Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 4 Bantul dan MTs Negeri 6 Bantul adalah dari lingkungan, khususnya dari orangtua.

B. Saran

1. Untuk Sekolah
 - a. Mengembangkan program pendampingan belajar yang lebih terstruktur untuk membantu peserta didik dalam menerapkan SRL secara optimal.
 - b. Menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai untuk mendukung proses belajar mandiri peserta didik.
2. Untuk Guru
 - a. Lebih mengoptimalkan peran menjadi guru dalam membimbing dan menjelaskan peserta didik Program SKS saat di dalam kelas.
3. Untuk Peserta didik
 - a. Mengembangkan keterampilan metakognitif agar dapat lebih konsisten dalam belajar mandiri.
 - b. Memanfaatkan fasilitas sekolah dan dukungan dari guru serta teman sebaya untuk mengatasi kesulitan belajar.
4. Untuk Orangtua
 - a. Memanfaatkan fasilitas sekolah dan dukungan dari guru serta teman sebaya untuk mengatasi kesulitan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar : Syakir Media Press, 2021.

Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif.' *Jurnal Pincis* 1, no. 1 (2021): hal. 184.

Alfansyur, Andarusni. "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): hal. 149.

Arianto, Bambang dan Rani. *Teknik Wawancara dalam Metoda Penelitian Kualitatif*. Balikpapan: Borneo Novelty Publishing, 2024.

_____. *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*. Balikpapan: Borneo Novelty Publishing, 2024

Awwaliyah, Robiatul dan Hasan Baharun. "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)," *Jurnal Ilmiah Didaktika* 19, No. 1 (2018): hal. 35, <https://doi.org/10.22373/jid.v19i1.4193>.

Azhar, imam. "Sukses Menggapai Prestasi Akademik Melalui Self Regulated Learning," *Madinah: Jurnal Studi Islam* 5 Nomor 2 (Desember 2018): hal 201

Azty, Alnida, Fitriah, Lufita Sari Sitorus, Muhammad Sidik, Muhammad Arizki, Mohd. Najmi Adlani Siregar, Nur Aisyah Siregar, Rahayu Budianti, Sodri dan Ira Suryani. "Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam,"

Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS) 1, No. 2 (2018): hal 122-124. DOI: <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i2.23>.

Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): hal. 57.

Cobb, Robert. *The relationship between self regulated learning behaviors and academic performance in web-based courses* (Dissertation: The Faculty of Virginia Polytechnic Institute and State University, 2003), hal.23

Dinata, Pri Ariadi C, Rahzianta, dan Muhammad Zainuddin, "Self Regulated Learning Sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik Dalam Menjawab Tantangan Abad 21," Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS) (Oktober 2016): hal. 139-146

Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif" *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): hal. 37

Fadilah, Rizka Elan, Firda Fadri, dan Khofifatu Nurisyah. "Analisis Self Regulated Learning Mata Pelajaran IPA pada Siswa Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Basicedu* 7, no. 5 (1 Desember 2023): hal. 3322, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5185>.

Faizah, Nadjematul. "Pengelolaan Siswa Pada Sekolah Berbasis Agama Islam," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* hal. 465. Doi: 10.30868/im.v4i02.4612

Fasikhah, Siti Suminarti dan Siti Fatimah. "Self-Regulated Learning (Srl) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 1, no.1 (Januari 2013): hal. 147

Fatimah Siti. "Self-Regulated Learning and Prestasi Akademik Siswa Program Akselerasi Berdasarkan Jenis Kelamin." *Jurnal Konseling Indonesia* 4, no. 2 (April 2019): hal. 68.

Fawaiz, Kamila Putri. *Manajemen Program Sistem Kredit Semester (SKS) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banyuwangi* (Tesis: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER, 2023): hal. 45

Ginanjar, M Hidayat dan Nia Kurniawati. "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik." *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 06, no. 12 (2017): hal. 109.

Hamonangan, Ronald Haries dan Sigit Widiyarto. "Pengaruh Self Regulated Learning dan Self Control Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 7, No. 1 (2019): hal. 5
<https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1056>.

Harahap, Musaddad. "Esensi Siswa dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 1, no. 2 (24 Agustus 2017): hal. 141,
[https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(2\).625](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).625).

Hujaemah, Hema. "Pemberdayaan Walikelas untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Melaksanakan PJJ Ramadhan," *JURNAL PERSEDA* 3, no. 2 (Agustus 2020): hal. 90. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda>

Idayanti, Umi Nurul. *Pelaksanaan Kegiatan Membaca Al-Quran dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Siman Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017.* Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2017.

Juniar, Nurhidayanti. "Studi literatur: Pengaruh Self Regulated Learning terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Jendela: Jurnal Pendidikan Elaborasi Athirah* 1, no. 1 (2024): hal. 17.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan SKS Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Kementerian Agama, 2019.

Kusumawati, Paramitha dan Berliana Henu Cahyani, "Peran Efikasi Diri Terhadap Regulasi Diri Pada Pelajaran Matematika Ditinjau Dari Jenis Kelamin," *Jurnal SPIRITS* 4, no.1 (November 2013): hal. 54

Kristiyani, Titik. *Konsep, Implikasi, Dan Tantangannya Bagi Siswa Di Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016

Latief, M. Jamroh. "Alternatif Model Pengembangan Potensi Diri dalam Pendidikan." *Jurnal Kependidikan Islam* 3, no. 1 (2008): 2–3.

Latipah, Eva, "Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis," *Jurnal Psikologi* 37, no. 1 (Juni 2010): hal. 110 – 129

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. *Permendikbud Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 2014*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.

Mulia, Harpan Reski. "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (16 Juni 2020): 119-120. <https://doi.org/10.19105/tipi.v15i1.3092>

_____. "Pendidikan Karakter: Analisa Pemikiran Ibnu Miskawaih," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 15, no. 01 (2019): hal. 43.

Mulyani, Rila R, Yasrial Chandra, dan Rahma Wira N, "Self Regulated Learning (SRL) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 35 VII

Koto Sungai Sarik," *Human: Journal of Community and Public Service* 2, no. 2 (2023): hal. 23-30

Namira, Ramli, dan Agustin Rahayu. "Strategi Promosi Kesehatan Dalam Upaya Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba Oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Maluku Utara Tahun 2019", *Jurnal BIOSAINSTEK* 2, no. 1 (2020): hal. 61

Nashir, Haedar. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Kebudayaan*. Yogyakarta: Multi Presindo, 2013

Nursahrianti. "Perspektif Guru Pai Terhadap Pentingnya Pembelajaran Akidah Akhlak." *Jurnal Al-Qayyimah* 5, no. 1 (2022): hal. 82-86.

Petunjuk Teknis Penyelenggaraan SKS Madrasah Tsanawiyah (Juknis Penyelenggaraan: 2019)

Pintrich, P. R. The role of goal organization in self regulated learning. In M. Boekarts, P. R. Pintrich, & M. Zaidner (Eds). *Handbook of self regulation* (San Diego: Academic Press). hal. 454

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2018.

Rahman, H. Abdul. "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi Dan Isi Materi." *Jurnal Eksis Riset* 8, no. 1 (Maret 2012): 2053.

Rahmatullah, Mamat. "Self Regulated Learning Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam

(PAI) SMA di Provinsi Banten," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 4 (04 November 2023): hal. 2895.

Rahmawati, Irma, Fitri Nur Hikmah, Hasby Assidiqi, Alim Khotami, Junaidi. "Self-regulated learning mahasiswa dalam pembelajaran daring," *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika* 10, no. 1 (25 Juni 2022): hal. 72, <https://doi.org/10.23971/eds.v10i1.3441>.

Ratnaningtyas, Endah Marendah, Ramlil, Syafruddin, Edi Saputra, Desi Suliwati, Bekty Taufiq Ari Nugroho, Karimuddin et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022

Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Permana, 2005

Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Jakarta: Sekretariat Negara, 2003.

Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): hal. 84-94, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

Rofiq, Husnur dan Nuril Ainun Nadliroh. "Analisis Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Sistem Kredit Semester Di Madrasah Tsanawiyah Cerdas Istimewa Amanatul Ummah," *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (28 Januari 2022): hal. 70, <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.269>

Rosen, Jeffrey A, Elizabeth J. Glennie, Ben W. Dalton, Jean M. Lennon dan Robert N. Bozick. *Noncognitive Skills in the Classroom: New Perspectives on*

Educational Research, 1 ed. (RTI Press, 2010),
<https://doi.org/10.3768/rtipress.2010.bk.0004.1009>.

Rumita, Sri Tiatri dan Henny Mularsih. "Perbedaan Regulasi Diri Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI Ditinjau Dari Jenis Kelamin," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 2, no. 1 (April 2018): hal. 31.

Sari, Ayu Permata, Herman Nirwana, dan Riska Ahmad, "Self Regulated Learning dan Locus Of Control Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Latar Belakang Budaya," *Jurnal Konselor* 4, no. 2 (30 Juni 2015): hal. 99-100,
<https://doi.org/10.24036/02015426461-0-00>

Sholeh, Muhammad Abi. "Analisis Psikologi Siswa Terhadap Implementasi Program SKS Di Mts Negeri 2 Jember." *LITERASI : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah* 1, no. 1 (2023): hal. 90

Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing, 2015

Suminarti, Siti. "Self-Regulated Learning (SRL) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 1, no. 1 (Januari 2013): hal. 147.

Surokim. *RISET KOMUNIKASI: Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula*. Jawa Timur: Pusat Kajian Komunikasi Publik 2016

Tiatri, Sri, dan Heni Mularsih. "Perbedaan Regulasi Diri Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI Ditinjau Dari Jenis Kelamin." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1, no. 2 (Oktober 2017): hal. 286

Utami, Sri Rahayu, Wahyu Nanda Eka Saputra, Siti Partini Suardiman, dan Agus Ria Kumara. "Peningkatan Self-Regulated Learning Siswa melalui Konseling Ringkas Berfokus Solusi," *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 10, no. 1 (19 Mei 2020): hal. 1, <https://doi.org/10.25273/counsellia.v10i1.4730>.

Warisno, Andi. "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam," *Jurnal An Nida* 1, no. 1 (2021): hal. 2, <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jpn>

Yudhistira, Santi, Deasyanti Deasyanti, dan Fellianti Muzdalifah. "Analisis Model Pengaruh Goal Orientation, General Self-Efficacy Dan Jenis Kelamin Terhadap Self-Regulated Learning Dalam Pembelajaran Jarak Jauh," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 4, no. 2 (31 Oktober 2020): hal. 358, <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v4i2.8849.2020>.

Zamnah, L N, "Hubungan Antara Self-Regulated Learning Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII Smp Negeri 3 Cipaku Tahun Pelajaran 2011/2012," *Jurnal Teori dan Riset Matematika (TEOREMA)* 1, no. 2 (Maret 2007): hal. 33

Zimmerman, Barry J. "Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview," *Educational Psychologist* 25, no. 1 (1 Januari 1990): hal. 7, https://doi.org/10.1207/s15326985ep2501_2

Zimmerman, Barry J. dan Manuel Martinez Pons. "Development of a Structured Interview for Assessing Student Use of Self-Regulated Learning Strategies," *American Educational Research Journal* 23, no. 4 (Januari 1986): hal. 618, <https://doi.org/10.3102/00028312023004614>.

Zimmerman, Barry J. "Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview," *Educational Psychologist* 25, no. 1 (1 Januari 1990): hal. 5, https://doi.org/10.1207/s15326985ep2501_2.

